BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang terjadi saat ini dari waktu kewaktu terasa begitu cepat sulit untuk dibendung baik yang bersifat lintas budaya, teknologi, informasi serta aspek-aspek lainnya. Dalam informasi dapat dilihat bahwa gerak perkembangan telah menunjukan kemajuan yang signifikan dan begitu cepat, baik informasi yang bersifat media cetak yang meliputi majalah dan surat kabar maupun informasi yang bersifat elektronika yang meliputi radio dan televisi.

Dengan perubahan tersebut, perusahaan sebagai sebuah organisasi industri diharapkan dapat maju dan berkembang, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Dalam hal ini peran manusia sebagai salah satu sumber daya menjadi sangat penting. Seiring dengan derap perkembangan makin disadari betapa pentingnya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik agar dapat memberikan konstribusi secara optimal kepada pembangunan Indonesia, khususnya terhadap perusahaan.

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan perusahaan. Karyawan merupakan asset utama perusahaan dan mempunyai peran yang strategis didalam perusahaan yaitu

sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi. Demi tercapainya tujuan organisasi, karyawan memerlukan motivasi untuk bekerja lebih rajin. Melihat pentingnya karyawan dalam organisasi, maka karyawan perlu diperhatian lebih serius terhadap tugas yang dikerjakan sehingga tujuan organisasi tercapai. (Analisa, 2011)

Dengan memiliki motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat didalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Untuk itu, pengelolahan terhadap sumber daya manusia harus benar-benar diperhatikan. Strategi yang dianut oleh suatu organisasi memilih dampak dalam hampir sebahagian besar kegiatan sumber daya manusia (karyawan).

Karyawan adalah orang yang ditugaskan sebagai pekerja dari sebuah perusahaan untuk melakukan operasional perusahaan dan dia bekerja untuk digaji. Berhubungan dengan karyawan pasti takkan lepas dari motivasi kerja karyawan, karena berhasil atau tidaknya karyawan itu juga ditentukan oleh besar dan kecilnya motivasi kerjanya, maka setiap perusahaan harus benar-benar memperhatikan hal ini.

Setiap perusahaan berkepentingan terhadap kinerja terbaik yang mampu dihasilkan oleh rangkaian sistem yang berlaku dalam perusahaan tersebut. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci didalam suatu perusahaan untuk mendapatkan kinerja terbaik, karena selain menangani masalah ketrampilan dan keahlian, manajemen SDM juga berkewajiban